

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keyakinan bahwa “tangan yang di atas lebih mulia dari pada tangan yang di bawah” merupakan salah satu inti ajaran Islam yang sangat menganjurkan pemeluknya untuk berusaha. Inti dari kewirausahaan adalah kerja keras. Kewirausahaan adalah kapasitas dan kemauan untuk mengambil risiko dengan mencurahkan waktu, uang, dan usaha untuk bisnis untuk melihatnya sampai sukses.<sup>1</sup> Islam menganjurkan semua tindakan untuk menghasilkan barang atau jasa bagi umat manusia, atau membuat hidup lebih indah untuk membawa kemakmuran dan kesejahteraan bagi keluarga atau masyarakat setempat.<sup>2</sup>

Budidaya jamur merupakan salah satu bisnis yang menjanjikan dan potensial saat ini. Salah satu jenis jamur yang cukup dikenal masyarakat umum adalah jamur tiram putih. Jamur tiram putih merupakan jamur tiram yang paling populer dan banyak dikonsumsi karena rasa dan teksturnya hampir persis seperti daging ayam, memiliki nilai gizi yang tinggi, serta mengandung berbagai asam amino esensial, protein, lemak, mineral, dan vitamin. Jamur sebanding dengan sayuran lain dalam hal protein nabati yang tinggi, karbohidrat yang sebanding, dan kandungan lemak seperti daging sapi yang rendah. Maka dari

---

<sup>1</sup>Kasmir Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2015), 215.

<sup>2</sup>Rinato Sofyan, *Bisnis Syariah Mengapa Tidak*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 89.

itu, mengonsumsi jamur sebagai alternatif diet sehat adalah pilihan yang tepat.<sup>3</sup>

Keuntungan ekonomi dari usaha budidaya jamur ini adalah tidak membutuhkan lahan yang luas, dan perawatan jamur tiram sangat mudah berkat penyemprotan air bersih setiap hari yang membuat area di sekitarnya tetap lembab dan terhindar dari hama dan penyakit. Mengingat siklus produksi jamur tiram berlangsung antara satu hingga empat bulan, maka jamur terus tumbuh minimal tiga bulan sebelum perlu digunakan baglog baru. Jamur mana yang kaya nutrisi, saat ini jamur tiram diolah menjadi berbagai produk olahan selain dijual segar. Jelas bahwa industri jamur tiram adalah industri sepanjang tahun bukan musiman. Karena keadaan ini, masih ada pasar yang cukup besar untuk jamur yang dapat dimakan di negara ini. Jamur tiram putih yang banyak dinikmati masyarakat merupakan salah satu jamur yang telah disempurnakan. Jamur tiram putih mudah dipadukan dalam berbagai hidangan karena rasanya yang enak, teksturnya yang lembut, penampilannya yang menarik, dan rasanya yang relatif netral. Selain itu, membudidayakan jamur tiram putih pada umumnya sederhana dan tidak mahal.<sup>4</sup>

Isu terkait kesehatan semakin banyak diketahui, yang pada akhirnya akan mengubah cara masyarakat mengonsumsi makanan dan minuman. Hal ini mempengaruhi konsumsi jamur tiram sebagai bahan pangan yang aman dikonsumsi manusia dan bebas

---

<sup>3</sup>Martawijaya, *Bisnis Jamur Tiram di Rumah Sendiri*, (Bogor: IPB PRESS, 2010), 45.

<sup>4</sup>Achmad, MS, dkk, *Panduan Lengkap Jamur*, (Jakarta: PT. Penebar Swadaya, 2011).

dari kandungan bahan kimia. Jamur tiram putih sering menjadi bahan andalan menu restoran.

Jamur tiram putih sangat diminati karena cita rasanya yang unik, yang juga mempengaruhi ketersediaan lapangan kerja. Jamur tiram putih memiliki tekstur beraroma yang mirip dengan daging ayam yang lembut. Karena kandungan kolesterolnya yang rendah, jamur tiram putih sangat bermanfaat bagi tubuh digunakan sebagai sayuran pada menu makan. Jamur tiram putih sering diolah kembali menjadi makanan seperti nugget renyah, burger, keripik, kerupuk, permen jelly, dan puding jamur.<sup>5</sup>

Permintaan jamur tiram yang terus meningkat dari masyarakat tentunya harus diimbangi dengan pertumbuhan yang berkelanjutan karena jika tidak maka akan semakin sulit untuk memenuhi permintaan produksi jamur tiram di Indonesia.<sup>6</sup>

Pembibitan jamur tiram harus memperhatikan unsur-unsur yang membantunya menghasilkan benih yang berkualitas. Keberhasilan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti benih yang baik, kondisi tumbuh yang sesuai, ketersediaan air bersih, infrastruktur produksi, perawatan benih, dan cuaca. Bibit berkualitas, lokasi produksi yang tersedia, akses air bersih dan pemeliharaan, bibit jamur tiram, dan pengendalian hama atau penyakit merupakan faktor-faktor yang dapat dikendalikan. Faktor yang tidak dapat dikendalikan antara lain cuaca.

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, 63.

<sup>6</sup>Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat Persepsi tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Jakarta: Adicita Karya Nusa, 2003), Ed. 1, Cet. ke-1. 11.

Menggunakan teknologi yang tepat untuk mengatasi masalah cuaca dapat membantu menyelesaikannya sebagian.

Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam kontribusi sektor pertanian terhadap pembangunan yang tidak dapat dipisahkan. Karena banyaknya penduduk yang bekerja dan tinggal di pedesaan, maka kawasan agribisnis dapat membantu mempersiapkan desa agar dapat dijadikan sebagai sumber penghidupan utama mereka.<sup>7</sup> Bagaimanapun, kemajuan area pertanian mengalami beberapa masalah, terutama dalam perbaikan kerangka pertanian dalam pandangan agribisnis dan agroindustri. Selain itu, masalah yang berbeda dihadapi, terutama oleh petani kecil. Ini termasuk masalah modal, sifat tanah yang semakin bermasalah, inovasi saat ini, masalah kompos, dan pemasaran kompos.

Sektor pertanian merupakan bagian dari usaha yang berkembang dalam industri pertanian. Pembinaan usaha tani dilakukan dalam rangka penyediaan pangan untuk masyarakat, meningkatkan kesejahteraan petani, meningkatkan nilai tambah, intensitas, dan ekspor, serta memberikan pilihan untuk meningkatkan swasembada pangan. Hal ini disebabkan oleh letak geografis Indonesia yang berada di daerah tropis, dimana seluruh wilayah Indonesia memiliki cuaca, kondisi tanah, dan sumber daya yang mendukung pengembangan sektor pertanian.

---

<sup>7</sup>Sekjen Himpunan Krukunan Tani Indonesia (HKTI) [http://ampkompascom.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas.com/ekonomi/read/2018/08/02/154900926/5-persoalan-ini-masih-dihadapi-petani-indonesia?amp\\_js\\_v=a2&\\_gsa=1&usqp=mq331AQ#referrer=http%3A%2F%2Fwww.google.com&\\_tf=dari&20%251%24s](http://ampkompascom.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas.com/ekonomi/read/2018/08/02/154900926/5-persoalan-ini-masih-dihadapi-petani-indonesia?amp_js_v=a2&_gsa=1&usqp=mq331AQ#referrer=http%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=dari&20%251%24s), diakses pada tanggal 20 Agustus, pukul 06.53 wib.

Komunitas berasal dari bahasa latin *communitas* yang berarti “kesamaan” kemudian dapat diturunkan dari *Communis* yang berarti sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak.<sup>8</sup> Menurut Ross, istilah komunitas juga bisa merujuk pada komunitas fungsional, atau sekelompok orang yang terhubung oleh bidang pekerjaan mereka, bukan hanya lokasi geografis mereka. Komunitas seperti pekerja sosial, dokter, pengacara, perawat, dan psikolog, misalnya, mungkin berkumpul dalam sebuah organisasi profesional.<sup>9</sup>

Tempat atau cara hidup orang untuk menjalankan peranannya dalam kehidupan bermasyarakat yang tersusun dan disatukan oleh profesi yang sama berdasarkan norma dan aturan yang disepakati bersama, memungkinkan tercapainya tujuan dan terpenuhinya kebutuhan disebut sebagai lembaga atau komunitas.

Usaha yang dijalankan oleh sekelompok petani yang dipersatukan oleh kepentingan bersama dan keinginan untuk keharmonisan dalam industri pertanian ialah disebut sebagai komunitas tani. Kelompok tani ini bekerja sama untuk memecahkan masalah yang timbul dalam pertanian untuk mencapai tujuan dan sasaran bersama. Dengan bantuan fasilitas pemerintah dan program kebijakan pembangunan pertanian, komunitas petani dianggap sebagai organisasi efisien yang

---

<sup>8</sup>Ridwan Effendi, Elly Mahilah, *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya dan Teknologi* (Bandung: Yasindo Multi Aspek, 2007), 48.

<sup>9</sup>Isbandi Rukmianto Adi, *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 83.

memberdayakan petani dan meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan mereka. Tanah merupakan faktor produksi yang sangat penting dalam pertanian.

Sekelompok tani atau petani yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, tua dan muda, yang secara formal terikat bersama dalam satu wilayah atas dasar perdamaian dan kerja sama dan yang hidup dalam lingkungan pengaruh yang terarah oleh kontak petani ialah komunitas petani.<sup>10</sup> Kelompok Tani Serbajadi ini dibentuk sesuai dengan varietas yang dibudidayakan misalnya Kelompok Tani Serbajadi jeruk, manggis, durian, jamur, sayuran dan masih banyak lagi. Komunitas ini juga menjadi acuan untuk petani yang ada di Kelompok Tani Serbajadi. Petani juga akan diberikan Standar Prosedur Operasional (SOP) bagaimana bertani yang baik dan benar baik dari tehnik pemupukan, perawatan, penanganan pasca panen hingga penggunaan pupuk yang tepat.

Pemberdayaan (yang merupakan suatu proses) mengubah seseorang menjadi individu yang berdaya dengan berbagai keputusan yang dapat diambil secara bebas dan tanpa paksaan. Dalam hal ini, masyarakat berfungsi baik sebagai penerima manfaat yang dimaksud dan target pemberdayaan yang sebenarnya. Kami menyebutnya sebagai pembangunan yang berpusat pada manusia. Secara khusus, pada inisiatif untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan menekankan

---

<sup>10</sup>Sri Nuvanti dan Dewa KS. Swastika, *Peran Kelompok Tani Serbajadi dalam Penerapan Teknologi Pertanian*, Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi, Vol. 29, No. 2, 116.

pembangunan manusia itu sendiri.<sup>11</sup> Industri jamur tiram memiliki potensi untuk berkembang dan mudah untuk dibudidayakan serta dipelihara. Selain itu, iklim sejuk desa Lantasan Lama memungkinkan tumbuhnya jamur tiram, dan banyak bahan berbeda, termasuk dedak dan serbuk gergaji yang digunakan.

Salah satu tujuan Alquran adalah untuk memberdayakan orang dengan menunjukkan kepada mereka bagaimana teks tersebut masih berlaku hari ini dan akan tetap demikian selamanya.<sup>12</sup> seperti pada ayat 92 QS. Ali Imran, firman Allah.

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui.<sup>13</sup>

Pemberdayaan adalah strategi, pendekatan, dan upaya untuk memberikan kekuatan atau kekuasaan kepada orang lain.<sup>14</sup> Upaya tersebut, khususnya proses yang berlangsung terus-menerus untuk memperkuat atau meningkatkan kemampuan

<sup>11</sup>Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, 23.

<sup>12</sup> Muhammad Azmi, Skripsi: *Konsep Pemberdayaan Ekonomi Umat dalam Perspektif Alquran*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019), 3.

<sup>13</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Adhi Aksara Abadi Indonesia, 2011), 135.

<sup>14</sup>Badan Litbang dan Diklat Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran, *Alquran dan Pemberdayaan Kaum Du'afa* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran, 2008), 11.

masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya, hanya dapat dilakukan dengan mengembangkan dan membangkitkan keberdayaannya. Pada hakikatnya pemberdayaan adalah memanusiakan. Karena pemberdayaan mengutamakan usaha dari orang yang diberdayakan untuk mencapai keberadaannya, maka pemberdayaan sangat berbeda dengan ketergantungan.<sup>15</sup> Pemberdayaan dapat dipahami sebagai proses memberi lebih banyak kekuatan kepada mereka yang bergantung atau lemah.

Hampir semua kalangan sepakat bahwa pembangunan sumber daya manusia sangat penting bagi kemajuan peradaban manusia. Pembangunan ekonomi pada khususnya dan semua jenis pembangunan pada umumnya dapat dimotori oleh sumber daya manusia yang berkualitas.

Masyarakat harus dapat mengembangkan keterampilannya untuk memenuhi kebutuhannya melalui penciptaan lapangan kerja agar perekonomian dapat meningkat. Penciptaan lapangan kerja baru diharapkan dapat menggugah masyarakat untuk mau dan bertindak kreatif guna meningkatkan perekonomian.

Sumber daya perlu dikembangkan atau dibudidayakan agar dapat didistribusikan ke lebih banyak konsumen dan lebih bermanfaat. Sumber daya dapat dikembangkan dan diolah dengan berbagai cara.

Rumah tangga diatur oleh ekonomi, yang bertujuan untuk menyediakan kebutuhan dasar melalui kegiatan atau kegiatan

---

<sup>15</sup>Moh. Ali Aziz, Rr. Suhartini, A. Halim, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi* (Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Nusantara, 2005), 169.



hidup yang bersifat (*economic activities*), dikonseptualisasikan sebagai semua kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang berkaitan dengan produksi barang atau jasa berwujud yang memiliki nilai ekonomi. Industri jamur tiram terbukti memperkuat dan memperkokoh struktur bisnis serta memiliki kapasitas untuk berkembang dengan meningkatkan perekonomian atau pendapatan. Oleh karena itu, guna meningkatkan kesempatan kerja dan meningkatkan perekonomian, industri jamur tiram di pedesaan perlu dikelola dengan baik dan didorong untuk berkembang.<sup>16</sup>

Sebagian besar penduduk Indonesia yang merupakan negara agraris mengandalkan pertanian sebagai sumber pendapatan utama. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya ekonomi dan sosial penduduk sangat bergantung pada proses produksi dan hasil pertanian. Akibatnya, masyarakat Indonesia memiliki masalah serius dengan masalah pertanian. Salah satu cara penting untuk mengukur kesejahteraan umum masyarakat Indonesia adalah melalui isu-isu pertanian.<sup>17</sup>

Sayangnya, ketika membahas nasib petani, tidak mungkin menghindari penggunaan kata-kata seperti kemiskinan, keterbelakangan, kesehatan yang buruk, kualitas hidup yang pas-pasan, dan hal-hal lain yang menggambarkan betapa tidak menentunya situasi mereka setiap saat. Situasi seperti itu tidak

---

<sup>16</sup>Suhaidi, *Peran Usaha Opak-opak Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Prespektif Ekonomi Islam*. UIN Mataram, 2015. 1.

<sup>17</sup>Agnes Sunartiningsih, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat, Edisik I Cetakan I* (Yogyakarta: Aditya Media, 2004), 203.

diragukan lagi bukan atas kehendak bebas mereka sendiri, jadi jika petani diberi cukup banyak alternatif untuk memilih antara kemakmuran dan kemiskinan, masuk akal bahwa mereka tidak akan memilih yang terakhir.<sup>18</sup>

Setiap orang dalam hidupnya memiliki kepentingan dan tujuan tertentu, yang berbeda dari orang ke orang. Alhasil, meski memiliki sifat unik, mereka pasti akan memiliki potensi besar jika diterjemahkan ke dalam kepentingan atau tujuan bersama. Keberadaan kelompok sebenarnya lebih informal dibandingkan dengan organisasi yang sifatnya lebih formal. Tentu saja, tidak mungkin memisahkan kehidupan kelompok dari perilaku masing-masing anggota yang bertentangan dengan kodrat manusianya. Namun ketika perbedaan ini digabungkan, ada kekuatan besar yang tersembunyi di baliknya. Perilaku setiap individu akan menjadi kelompok untuk kohesi begitu mereka merangkul kepentingan dan tujuan kelompok.<sup>19</sup>

Budidaya jamur tiram merupakan salah satu potensi yang dapat digali, karena dedak salah satu media yang digunakan untuk budidaya jamur tiram sudah ada di desa Lantasan Lama. Pertumbuhan jamur ini tergolong cepat, terutama di desa Lantasan Lama Dusun 3 yang terkenal sejuk, sehingga usaha ini terbilang mudah. Usaha ini didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan masyarakat desa baik secara individu maupun kolektif di desa Lantasan Lama Dusun 3.

---

<sup>18</sup>Agnes Sunartiningsih, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, Edisi ke I Cetakan I, 204.

<sup>19</sup>*Ibid*, 263.

Budidaya jamur tiram merupakan salah satu usaha yang digeluti warga Dusun 3 Desa Lantasan Lama. Tulang punggung perekonomian petani jamur tiram saat ini adalah industri budidaya jamur tiram.

Setelah wawancara dengan anggota komunitas budidaya jamur tiram, penulis mengetahui bahwa beberapa petani memiliki sebanyak 1000–6000 baglog dan memperoleh antara 5 hingga 20 kilogram (\$25.000–30.000) per kilogram ketika mereka menjual hasil panen jamur tiram sekitar Rp 100.000 hingga Rp 400.000 per panen.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul: **Pemberdayaan Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Ekonomi Di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.**

### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Kelompok Tani Serbajadi dalam pemberdayaan ekonomi melalui usaha budidaya jamur tiram di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana pemasaran Budidaya Jamur tiram dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang?
3. Dampak Usaha Budidaya Jamur dan Keadaan Ekonomi

masyarakat sebelum dan sesudah ada budidaya jamur tiram di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk peran Kelompok Tani Serbajadi dalam pemberdayaan ekonomi melalui usaha budidaya jamur tiram di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui pemasaran Budidaya Jamur tiram dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui Dampak Usaha Budidaya Jamur Dan Keadaan Ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah ada budidaya jamur tiram di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat, manfaat tersebut bias bersifat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil yang dipeloreh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat, bagi peneliti lain dan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa/ mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, tentang budidaya jamur tiram.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi masyarakat

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memajukan pengetahuan masyarakat tentang budidaya jamur tiram.

### b. Bagi pemerintah desa

Dengan bantuan kajian ini, diharapkan pemerintah desa lebih fokus pada masyarakat dalam menentukan arah dan taktik untuk mendongkrak hasil jamur tiram.

### c. Penelitian selanjutnya

Peneliti masa depan harus mendapatkan keuntungan dari penelitian ini karena dapat digunakan sebagai panduan, sumber data, dan pekerjaan referensi untuk studi tambahan, yang akan memungkinkan untuk diperluas dalam bahan lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## E. Batasan Istilah

Istilah-istilah dalam penelitian ini pada umumnya dibatasi agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikannya, yaitu:

### 1. Pemberdayaan

Upaya memberikan kekuatan dan kemandirian masyarakat untuk berdiri di atas kaki sendiri dikenal dengan pemberdayaan masyarakat menurut Anwas. Pemberdayaan masyarakat pada hakekatnya mengubah perilaku masyarakat ke arah yang positif sehingga kualitas hidup dan kesejahteraannya semakin meningkat.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Lifa Indri Astuti, Hermawan, Mochammad Rozikin, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 3, No. 11, Hal. 1886-1892 / 1888

Pemberdayaan masyarakat meningkatkan kehidupan sosial mereka yang terkurung dalam kemiskinan dan keterbelakangan merupakan menurut peneliti. Orang-orang dari kelas sosial yang lebih rendah dapat merencanakan masa depan yang lebih baik berkat pemberdayaan masyarakat ini. Penelitian ini mengkaji pemberdayaan ekonomi masyarakat pada budidaya jamur tiram di Desa Lantaran Lama.

## 2. Budidaya Jamur Tiram

Jamur yang dapat dimakan berwarna putih hingga krem yang disebut jamur tiram memiliki tudung berbentuk setengah lingkaran yang menyerupai bentuk cangkang tiram, bagian tengahnya agak cekung, dan dapat dimakan. *Pleurotus ostreatus* adalah nama binomial untuk tubuh buah yang memiliki batang yang berada di pinggir dan berbentuk seperti tiram. masih kerabat raja jamur tiram, *Pleurotus eryngii*. Tubuh buah memiliki tutup dengan diameter 5 hingga 20 cm dan permukaan yang berubah dari hitam, abu-abu, coklat, hingga putih. Tepi tutupnya memiliki sedikit lekukan dan halus. Spora adalah partikel berbentuk batang yang berukuran 8–11 x 3–4  $\mu\text{m}$ . Miselium berwarna putih dan mengembang dengan cepat.<sup>21</sup>

---

*Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Pertanian Berkelanjutan (Studi Pada Desa Asmorobangun, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri)*, 4

<sup>21</sup>Pahriah dan Dahlia Rosma Indah, *Petunjuk Budidaya Jamur Tiram*, 16.

### 3. Ekonomi

Ekonomi secara bahasa berasal dari kata *oikos* (keluarga) dan *nomos* (aturan) yang berarti mengatur rumah tangga. Dari perspektif ini, dapat disimpulkan bahwa ekonomi mengontrol rumah tangga yang berusaha bertahan secara finansial. Konsep ekonomi mencakup semua tindakan individu atau kelompok yang diambil sehubungan dengan produksi barang atau jasa berwujud yang memiliki nilai moneter.<sup>22</sup> Produksi jamur tiram yang dilakukan untuk dapat meningkatkan pendapatan ekonomi mereka sehingga dapat mencapai kesejahteraan adalah ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Penulis mencoba untuk menguraikan informasi antara satu bab dengan bab lainnya dalam lima bab agar memiliki korelasi yang logis antara satu dengan yang lainnya dalam upaya membahas permasalahan utama yang akan di bahas dalam proposal skripsi

**Bab I**, merupakan bab pendahuluan yang berisikan: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dari sistematika pembahasan.

**Bab II**, merupakan bab landasan teoritis yang akan mengemukakan tentang: analisis, pemberdayaan, ekonomi, masyarakat dan budidaya jamur tiram.

---

<sup>22</sup>Muhammad Ridwan, *Managemen BMT*, (Yogyakarta, UII Press, 2004), 55.

**Bab III**, merupakan bab metode penelitian yang akan mengemukakan pembahasan mengenai: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data, instrumen pengumpul data, dan analisis data.

**Bab IV**, merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang gambaran umum, temuan penelitian: peran Kelompok Tani Serbajadi dalam pemberdayaan ekonomi melalui usaha budidaya jamur tiram di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang, pemasaran budidaya jamur tiram dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang, serta dampak usaha budidaya jamur dan keadaan ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah ada budidaya jamur tiram di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang dan pembahasan.

**Bab V**, ialah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran serta diakhiri dengan daftar pustaka.